

Pengaruh Hutang Dan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan *Property Dan Real Estate*

Siti Nuridah
FEB Universitas Pertiwi

Joelianti Dwi Supraptiningsih
FEB Universitas Pertiwi

Rony Marthin Sitohang
STIE Ganesha

Elda Sagitarius
FEB Universitas Pertiwi

Korespondensi penulis: siti.nuridah@pertiwi.ac.id

Abstract

Sektor property dan real estate memiliki peran penting bagi ekonomi dan pembangunan Indonesia. Peranan sektor tersebut dapat digunakan untuk melihat peningkatan ekonomi negara. Dalam perkembangan dunia sekarang ini dapat kita lihat maju atau berkembangnya suatu negara berdasarkan bangunan yang terdapat di kota-kota besar dalam suatu negara jika bangunannya modern dan diisi dengan bangunan yang modern dan banyak gedung menjulang tinggi maka dapat kita ambil kesimpulan bahwa negara itu merupakan negara yang maju dan berkembang. Tujuan setiap perusahaan adalah menghasilkan tingkat laba yang tinggi dengan memanfaatkan ketersediaan sumber daya baik melalui modal sendiri maupun menggunakan hutang guna meningkatkan profitabilitas yang telah direncanakan dan diharapkan oleh perusahaan, akan tetapi belum tentu dengan adanya penambahan modal ataupun hutang akan meningkatkan laba perusahaan, bisa jadi kebalikannya atau malah tidak berpengaruh sama sekali. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh hutang dan modal terhadap profitabilitas perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Indikator untuk mengukur rasio profitabilitas menggunakan Net Profit Margin (NPM), Hutang menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) sedangkan Modal menggunakan Proprietary Ratio (PR). Metode Penelitian penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 79 perusahaan dan diteliti selama 4 tahun jadi total pupulasinya adalah 316, Sampel yang digunakan 10 perusahaan selama 4 tahun mulai dari tahun 2018 sampai tahun 2021, sampling yang digunakan adalah Purposive sampling. Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan berupa hutang memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas yang artinya semakin banyak hutang akan mengurangi profitabilitas, kemudian modal memiliki pengaruh positif dengan profitabilitas yang artinya semakin banyak modal maka akan semakin meningkatkan profitabilitas. Serta Berdasarkan Uji F diketahui bahwa secara simultan hutang dan modal memiliki pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

Keywords: Hutang, Modal, dan Profitabilitas

Abstrak

The property and real estate sector has an important role for Indonesia's economy and development. The role of these sectors can be used to see an increase in the country's economy. In today's world development, we can see the progress or development of a country based on the buildings in big cities within a country, if the buildings are modern and filled with modern buildings and lots of tall buildings, we can conclude that the country is a country that is progress and develop. The goal of every company is to generate a high level of profit by utilizing the availability of resources either through own capital or using debt to increase the profitability that has been planned and expected by the company, but not necessarily with an increase in capital or debt will increase company profits, it could be the opposite. or even no effect at all. This study aims to understand and analyze the effect of debt and equity on the profitability of property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Indicators for measuring profitability ratios use Net Profit Margin (NPM), Debt uses the Debt to Equity Ratio (DER) while Capital uses the Proprietary Ratio (PR). Research Methods This research is quantitative. The population in this study were 79 companies and were studied for 4 years so the total population was 316. The sample used was 10 companies for 4 years from 2018 to 2021, the sampling used was purposive sampling. From the results of the study it can be concluded that debt has a negative effect on profitability, which means that more debt will reduce profitability, then capital has a positive effect on profitability, which means that more capital will further increase profitability. And based on the F test it is known that simultaneously debt and capital have a significant influence on profitability.

keywords: Debt, Capital, and Profitability

LATAR BELAKANG

Perusahaan sebagai pelaku ekonomi dituntut berperan lebih besar dalam peningkatan daya saing guna menghadapi era pasar global. Setiap perusahaan baik yang bergerak dibidang industri, perdagangan, atau pun jasa selalu berusaha untuk mencapai tujuan. Seperti yang sama-sama kita ketahui bahwa semenjak awal 2020 di Indonesia pada khususnya terjadi pandemi covid 19 dimana pandemi ini sangat berpengaruh terhadap perekonomian dunia pada umumnya dan pada perusahaan pada khususnya karena dengan perekonomian dunia merosot maka daya beli masyarakat juga merosot tajam otomatis dengan daya beli yang berkurang mengakibatkan berkurangnya profit yang didapatkan dikarenakan berkurangnya penjualan yang dilakukan, dengan demikian perlu dilakukan berbagai strategi sehingga tujuan yang diharapkan oleh perusahaan bisa tercapai.

Sektor *property* dan *real estate* ialah sektor yang merasakan dampak dari adanya pandemi corona Covid 19 yang menyerang dunia dan Indonesia dari awal 2020 sampai sekarang ini, kondisi tersebut berpengaruh pada sektor *property* dan *real estate*. Terjadinya penurunan daya beli dan konsumsi masyarakat berdampak pada penurunan investasi properti, sehingga para investor tidak mampu menjual aset properti dengan harga tinggi dan masyarakat

dan pemerintah menahan investasi khususnya di bidang property dan real estate dan lebih memfokuskan dibidang kesehatan untuk menanggulangi masalah Covid 19.

Perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya membutuhkan suatu rasio pengukur yang mampu merefleksikan tingkat efisiensi kinerja perusahaan tersebut. Sebagian besar stakeholder perusahaan menggunakan rasio profitabilitas untuk mengukur tingkat efisiensi kinerja suatu perusahaan. Rasio profitabilitas secara rinci mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber dana yang dimiliki seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan. Menurut Lela Nurlaela Wati (2019: 27) mendefinisikan bahwa pengertian profitabilitas adalah sebagai berikut: “Rasio profitabilitas adalah mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuangan ditingkat penjualan, aset, modal saham tertentu”. Pada penelitian ini, rasio profitabilitas akan diuji sebagai variabel dependen dengan menggunakan alat ukur *Nett Profit Margin (NPM)*. *Nett Profit Margin (NPM)* merupakan rasio yang menggambarkan tingkat keuntungan (laba) yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan operasionalnya.

Profitabilitas suatu perusahaan dipengaruhi oleh dua faktor, salah satunya adalah tingkat hutang (*debt level*). Hutang merupakan salah satu faktor pendanaan eksternal yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Menurut Ferra Pujiyanti (2015:156), “Mengartikan utang sebagai kewajiban perusahaan masa kini yang muncul karena peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan berakibat pada arus keluar dari sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi”. Pada penelitian ini, rasio hutang (X1) akan diuji sebagai variabel independen adalah *Debt Equity Ratio (DER)* yang dapat didefinisikannya sebagai “Ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor).

Dalam menjalankan usaha diperlukan juga modal yang cukup sehingga dengan modal yang cukup diharapkan mampu menghasilkan profit yang baik, menurut Kasmir (2015:250) modal adalah sebagai berikut : “Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang dan aktiva lancar lainnya”. oleh sebab itu pada penelitian ini juga penulis akan menguji modal dengan menggunakan Modal (X2) diukur dengan menggunakan *Proprietary Ratio* yang didapatkan dari total modal dibagi total asset. Selain menggunakan pendanaan eksternal seperti hutang, secara umum perusahaan dapat memilih beberapa instrumen pendanaan dalam struktur modalnya. Perusahaan dapat menggunakan dana internal, menerbitkan obligasi, hingga mengeluarkan saham dengan go public di Bursa Efek baik berupa saham biasa maupun saham

preferen. Bahwa perusahaan harus menciptakan kombinasi antara utang dan ekuitas yang optimal dalam struktur modalnya dengan menekan resiko yang ada pada setiap instrumen yang digunakan untuk memaksimalkan profit yang didapatkan.

KAJIAN TEORITIS

A. Hutang

Menurut Hery (2018:12) menyatakan bahwa Hutang adalah: “pengorbanan atas manfaat ekonomi yang mungkin terjadi di masa depan, yang timbul dari kewajiban entitas pada saat ini, untuk menyerahkan aktiva atau memberikan jasa kepada entitas lainnya di masa depan sebagai hasil dari transaksi atau peristiwa di masa lalu”.

Menurut Ferra Pujiyanti (2015:156), “Mengartikan utang sebagai kewajiban perusahaan masa kini yang muncul karena peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan berakibat pada arus keluar dari sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi”.

Menurut Fahmi (2015:160) “Hutang adalah kewajiban (liabilities). Maka liabilities atau hutang merupakan kewajiban yang dimiliki oleh pihak perusahaan yang bersumber dari dana eksternal baik yang berasal dari sumber pinjaman perbankan, leasing, penjualan obligasi dan sejenisnya”

Menurut Samryn L. M (2012:37) “Mendefinisikan utang sebagai sesuatu yang harus dilunasi kepada pihak ke-3. Untuk utang-utang yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun dikelompokkan sebagai kewajiban jangka pendek. Sementara itu, utang yang jatuh tempo dalam kurun waktu lebih dari satu tahun dimasukkan dalam utang jangka panjang”.

Menurut Hantono (2018:16) “Menyatakan bahwa utang merupakan seluruh kewajiban perusahaan yang harus dilunasi sebagai akibat dari pembelian barang yang dilakukan secara kredit atau penerimaan pinjaman”

B. Modal

Menurut Kasmir (2015:250) adalah sebagai berikut : “Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang dan aktiva lancar lainnya”.

Menurut Wiratna Sujarweni (2017:186) Modal adalah : “Investasi perusahaan dalam bentuk uang tunai, surat berharga, piutang dan persediaan, dikurangi dengan kewajiban lancar yang digunakan untuk membiayai aktiva lancar”.

Menurut Jumingan (2017:66) adalah sebagai berikut : “Modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap utang jangka pendek. Kelebihan ini disebut modal kerja bersih (*net working capital*). Kelebihan ini merupakan jumlah aktiva lancar yang berasal dari utang jangka panjang dan modal sendiri. Definisi ini bersifat kualitatif karena menunjukkan kemungkinan tersedianya aktiva lancar yang lebih besar dari pada utang jangka pendek dan menunjukkan tingkat keamanan bagi kreditur jangka pendek serta menjamin kelangsungan usaha di masa mendatang”

C. Profitabilitas

Menurut Lela Nurlaela Wati (2019: 27) mendefinisikan bahwa pengertian profitabilitas adalah sebagai berikut: “Rasio profitabilitas adalah mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuangan ditingkat penjualan, aset, modal saham tertentu”.

Menurut Hery (2015 : 227), “Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal.”.

Menurut Kasmir (2015:196) “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya penggunaan rasio ini untuk menunjukan efisiensi perusahaan.

Menurut Bank Indonesia “Rasio profitabilitas yakni salah satu kuran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu.”

Menurut I Made Sudana (2011:22) definisi rasio profitabilitas adalah sebagai berikut: “Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan.”

Menurut James C. Van Horne dan John M. Wachowicz, Jr. (2012:180) yang dialihbahasakan oleh Quratul’ain Mubarakah pengertian rasio profitabilitas adalah sebagai berikut: “Rasio profitabilitas adalah rasio yang menghubungkan laba dengan penjualan dan investasi.”

D. Hubungan Hutang dan Profitabilitas

Biaya utang yang tinggi lainnya adalah meningkatnya biaya keagenan antara debt holders dengan pemegang saham karena adanya potensi kerugian yang dialami debt holders dalam meningkatkan pengawasan terhadap perusahaan. Pengawasan dapat dilakukan dalam bentuk biaya pengawasan (persyaratan yang lebih ketat) dan dapat berupa kenaikan suku bunga. Teori trade-off memprediksi hubungan positif antara struktur modal dan profitabilitas dengan asumsi bahwa manfaat pajak masih lebih besar daripada biaya kebangkrutan dan biaya agensi. Intinya, teori trade-off menunjukkan bahwa profitabilitas dengan utang akan meningkat dengan meningkatnya tingkat utang. Penggunaan hutang akan meningkatkan profitabilitas tetapi hanya sampai titik tertentu. Setelah itu, penggunaan utang justru menurunkan profitabilitas.

E. Hubungan Modal dan Profitabilitas

Untuk mengembangkan usahanya, peningkatan modal kerja dapat dikelola dengan memperluas kegiatan operasi perusahaan sehingga akan menghasilkan laba bersih yang lebih besar di masa yang akan datang. Berdasarkan teori yang ada (Kasmir, 2015) bahwa tujuan pengelolaan modal kerja bagi perusahaan adalah untuk memaksimalkan penggunaan aktiva lancar dengan meningkatkan penjualan dan keuntungan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Dini, 2017), (Sumarni & Fikri, 2018) dan (Zannati, 2018) yang menyatakan bahwa jika modal kerja perusahaan meningkat maka laba bersih perusahaan juga meningkat. Karena modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih perusahaan, maka besaran pengaruhnya termasuk dalam kategori sedang. Agar perusahaan dapat beroperasi secara ekonomis dan tidak mengalami kesulitan keuangan, modal kerja harus tersedia dalam jumlah yang cukup untuk memungkinkan perusahaan menutup kerugian. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengelola modal kerjanya dengan baik, agar perusahaan dapat menjaga kelangsungan usahanya agar tidak mengalami kebangkrutan (Sumarni & Fikri, 2018).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini desain yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif. objek penelitian yang dilakukan adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

Dalam penelitian ini jumlah sampel adalah sebanyak 40, yang terdiri dari 10 perusahaan dikalikan 4 tahun penelitian.

Operasional Variable

Operasional variabel akan digunakan dalam penelitian ini adalah dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 1 Operasional Variabel
Definisi Konsep dan Oprasional Variabel

Variabel	Indikator	Pengertian	Skala pengukuran
Bebas (Independen) (X1)	$\text{Rasio Hutang DER} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total modal}}$ <p>(Sumber : Nurwahida, 2021)</p>	Hutang adalah segala kewajiban keuangan yang dimiliki suatu entitas usaha dalam rangka menjalankan segala aktifitas usahanya	Rasio (%)
Bebas (Independen) (X2)	$\text{Modal Proprietary Ratio} = \frac{\text{total modal sendiri}}{\text{total Asset}}$ <p>(Sumber : Nurul Jannatul Ma'wa, 2019)</p>	Modal adalah Sejumlah dana yang di investasikan untuk biaya operasioanal suatu perusahaan	Rasio (%)
Terikat (Dependen) (Y)	$\text{Profitabilitas NPM} = \frac{\text{Earning after tax}}{\text{Sales}}$ <p>(Sumber : Anggi Pratiwi, 2019)</p>	Profitabilitas adalah merupakan rasio yang menunjukkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada untuk menghasilkan keuntungan	Rasio (%)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengaruh Hutang terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji parsial pada model regresi, hasil perbandingan antara T hitung dan T tabel yang menunjukkan T hitung sebesar -2.444 sedangkan T tabel sebesar

2.02619. Dari hasil tersebut terlihat bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $-2.444 > 2.02619$, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Hutang (X1) berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Hal ini dapat kita simpulkan bahwa semakin tinggi hutang yang dimiliki suatu perusahaan maka akan semakin menurunkan Profitabilitas perusahaan hal ini dikarenakan salah satunya adalah adanya beban bunga dan beban administrasi yang harus dikeluarkan. Hal ini sejalan dengan penelitian Novri Lianto MH (2017) yang menyatakan bahwa Hutang memiliki hubungan yang negatif terhadap profitabilitas PT Bank Panin Syariah. Dengan demikian semakin meningkatnya hutang maka akan menurunkan profitabilitas Bank Panin Syariah. dan berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Jannatul Ma'wa, Alwi (2019).

B. Pengaruh Modal terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji T (parsial) pada model regresi, hasil perbandingan antara T hitung dan T tabel yang menunjukkan T hitung sebesar 2.190 sedangkan T tabel sebesar 2.02619. Dari hasil tersebut terlihat bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $2.190 > 2.02619$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Modal (X2) berpengaruh positif Profitabilitas (Y) pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Dari hasil diatas dapat kita Tarik kesimpulan bahwa bahwa semakin tinggi modal sendiri yang digunakan dalam proses kegiatan operasional maka akan semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan tersebut karena dalam penggunaan modal sendiri tidak ada beban bunga maupun beban administrasi yang harus ditanggung oleh perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian Fenny Monica A Hasugian (2018), Universitas Kristen Indonesia yang berjudul "Pengaruh hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang dan modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Cakrawala Citramega Multifinance" yang menyatakan bahwa modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Cakrawala Citramega Multifinance.

C. Pengaruh Hutang dan Modal terhadap Profitabilitas

Hasil perhitungan menunjukkan F hitung dengan F tabel dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$. Dapat diketahui bahwa F hitung sebesar 11.976 dengan membandingkan Ftabel sebesar 3.25 nilai sign $0.000 < 0.05$ F hitung lebih besar dari F tabel ($11.976 > 3.25$) dan nilai sign $0.000 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen Hutang dan Modal berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu

profitabilitas. Hal ini sejalan dengan penelitian Anita Susanti, Imam Hidayat (2015), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya, yang berjudul “Pengaruh hutang dan modal sendiri terhadap profitabilitas” yang menyatakan variabel hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, dan modal sendiri berpengaruh secara serentak terhadap profitabilitas (ROA).

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya dapat kita ambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Variabel Hutang (X1) berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
- b. Variabel Modal (X2) berpengaruh positif Profitabilitas (Y) pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
- c. Variabel independen Hutang dan Modal berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas.

B. Saran

Adapun beberapa yang dapat diberikan peneliti berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan property dan real estate lebih memperhatikan kemampuan perusahaan dalam mengelola segala sumber daya yang dimilikinya sehingga dapat mendapatkan profitabilitas yang diharapkan.
2. Bagi pemakai Laporan Keuangan yang akan mengambil suatu keputusan sebaiknya tidak hanya mengandalkan data mengenai Hutang dan Modal tetapi perlu juga memperhatikan faktor-faktor lain dan rasio-rasio lain dalam kaitannya guna meningkatkan Profitabilitas.
3. Bagi peneliti disarankan untuk menambah variabel X contohnya menggunakan rasio likuiditas dan dapat memilih objek penelitian yang beda sehingga akan menambah khasanah keilmuan.

DAFTAR REFERENSI

- Arifin. 2005. *Teori Keuangan dan Pasar Modal*. Yogyakarta: Ekosinia
- Baridwan, Zaki. 2000. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Bustami, Bastian dan Nurlela. 2013. *Akuntansi Biaya edisi 4*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*. Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition*. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT. Gramedia.
- J Suprpto. 2016. *Statistik Teori & Aplikasi edisi 8 jilid 1*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- J Suprpto. 2016. *Statistik Teori & Aplikasi edisi 8 jilid 2*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Jogiyanto Hartono. 2013. *Teori dan Analisis Investasi*. Edisi Kedelapan. Yogyakarta; BPFE
- Jumingan. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi. 2018. *Akuntansi Biaya edisi 5*. Jakarta: UPP STIM YKPN.
- Pujiyanti, Ferra. 2015. *Rahasia Cepat Menguasai Laporan Keuangan Khusus. Perpajakan & UKM*. Jakarta : Penerbit Lembar Pustaka Indonesia.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan (Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian)*. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS
- Sumarsan, Thomas. 2017. *Akuntansi dasar dan aplikasi dalam bisnis versi ifrs*. Jakarta: indeks
- Wati, Lela Nurlaela. 2019. *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*. Jawa Timur : Myria Publisher